



UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen. Jakarta Pusat 10450

Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Nomor : 172/2.01/UBSI/III/2026

TENTANG TUGAS MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

REKTOR UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA,

- Menimbang
- Bahwa dalam rangka proses belajar mengajar Program Diploma Tiga dan Program Sarjana di Universitas Bina Sarana Informatika agar dapat menjaga kelancaran tugas dan tertib administrasi jalannya perkuliahan dengan baik maka perlu menugaskan dosen untuk mengajar pada Universitas Bina Sarana Informatika;
 - Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk mengajar pada Universitas Bina Sarana Informatika;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksudkan dalam huruf a dan b di atas, perlu diterbitkannya surat keputusan Rektor tentang tugas mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

- Mengingat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 732/KPT/I/2018 tentang Izin Penyatuan dan Perubahan Bentuk Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Menjadi Universitas Bina Sarana Informatika di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Bina Sarana Informatika;
 - Peraturan Yayasan Bina Sarana Informatika Nomor 382/Y-BSI/IX/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Statuta Universitas Bina Sarana Informatika;
 - Keputusan Rektor Universitas Bina Sarana Informatika Nomor 461/2.01/UBSI/IX/2024 Tanggal 4 September 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bina Sarana Informatika;
 - Keputusan Rektor Universitas Bina Sarana Informatika Nomor 208/2.01/UBSI/IX/2023 tanggal 4 September 2023 tentang Distribusi Mata Kuliah Pada Setiap Program Studi di Universitas Bina Sarana Informatika Tahun Akademik 2023/2024;
 - Keputusan Rektor Universitas Bina Sarana Informatika Nomor 620/2.01/UBSI/IX/2025 tanggal 12 September 2025 tentang Penetapan Kalender Akademik Universitas Bina Sarana Informatika Tahun Akademik 2025/2026.

Memperhatikan: Hasil rapat pimpinan tanggal 11 Maret 2026 di Jakarta.



PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA





UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen. Jakarta Pusat 10450

Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : TUGAS MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
Pertama : Menugaskan masing-masing dosen untuk melaksanakan tugas mengajar pada mata kuliah seperti tercantum dalam lampiran surat keputusan ini
Kedua : Bersedia mentaati dan mematuhi peraturan, prosedur dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika;
Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika;
Keempat : Keputusan ini berlaku selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026;
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila ditemukan kekeliruan dikemudian hari, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Maret 2026

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Tembusan :

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik
2. Kepala Biro/Badan
3. Dekan
4. Ketua Lembaga
5. Ketua Program Studi
6. Kepala Bagian/Tim/Unit
7. Kepala Kampus
8. Arsip

PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA





UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen. Jakarta Pusat 10450

Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Nomor: 172/2.01/UBSI/III/2026

Tanggal: 13 Maret 2026

Tugas Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

Nama : Siti Nurwahyuni

NIP 201703068

No.	Matakuliah	SKS	Kelas	Keterangan
1	Pengolahan Citra (0093)	3	17.6C.01-17624	
2	Arsitektur Enterprise (0120)	3	17.6B.01-17618	
3	Mobile Programming (906)	4	17.4A.06-17406	
4	Metode Penelitian (948)	3	17.4A.11-17408	
				Jumlah SKS : 13 SKS

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 13 Maret 2026

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Tembusan :

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik
2. Kepala Biro/Badan
3. Dekan
4. Ketua Lembaga
5. Ketua Program Studi
6. Kepala Bagian/Tim/Unit
7. Kepala Kampus
8. Arsip

PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ YOGYAKARTA ■ SURAKARTA
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ TASIKMALAYA



METODE PENELITIAN - 948

SKS: 3 | Kelas: KG.948.11.A

Dosen: 201809200 - DWL

Berita Acara Pengajaran

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
1	EN1-F1	2026-03-30 14:10-16:40 Masuk: 14:16:14 -16:43:58	Pengertian Riset atau Penelitian Jenis-jenis Penelitian Syarat Penelitian Metode Penelitian	Tanggal : 30 Maret 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 18.50-21.30 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 25 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: Kegiatan belajar mengajar pertemuan 1 tanggal 30 Maret 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. Pembahasan : 1. Pada pertemuan pertama di jelaskan terlebih dahulu tujuan perencanaan pembelajaran Mata kuliah metode penelitian 2. Menjelaskan terkait dasar-dasar penelitian dan metode ilmiah 3. Tahapan Proses Penelitian 4. Gambaran aktivitas penelitian 5. Manfaat penelitian Resume pertemuan 1 : ? Riset/ Penelitian : Kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir untuk mengembangkan atau menguji teori, memperoleh pengetahuan baru, atau memecahkan masalah spesifik. ? Merujuk pada kegiatan mencari data, mengumpulkan informasi dan menganalisis masalah untuk menemukan solusi/jawaban serta dapat menghasilkan pengetahuan baru ? Tujuan utama dari penelitian adalah untuk menghasilkan informasi yang akurat –dan dapat diandalkan.(bisa dipercaya dan pasti bisa) Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Tujuan, Metode, dan Bidang Studi ? Penelitian dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis utama, tergantung pada apa yang ingin dicapai, bagaimana cara melakukannya, dan area studi yang menjadi focus penelitian. 1. Penelitian Dasar (Basic Research) o Tujuan Utama: Memperluas pemahaman fundamental (pengetahuan dasar) tentang suatu subjek. Penelitian ini didorong oleh rasa ingin tahu ilmiah dan keinginan untuk mengetahui "mengapa" dan "bagaimana" sesuatu terjadi, tanpa memikirkan aplikasi praktis langsung dari hasilnya. o Fokus: Mengembangkan atau menguji teori-teori ilmiah, menemukan prinsip-prinsip baru, atau menjelaskan fenomena alam atau sosial. o Contohnya: Studi mengenai bagaimana sel-sel organisme hidup	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				berfungsi dan berinteraksi pada tingkat molekuler (tingkat yang paling kecil). Cara kerja DNA, cara kerja enzim dll. Contoh lain penelitian tentang asal-usul alam semesta. Hasilnya mungkin tidak langsung dapat digunakan untuk membuat produk, tetapi sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. 2. Penelitian Terapan (Applied Research/ yang bisa langsung dipakai) o Tujuan Utama: Menggunakan pengetahuan yang sudah ada atau yang baru ditemukan untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi masyarakat atau industri. Penelitian ini bersifat praktis dan berorientasi pada solusi. o Fokus: Menemukan cara untuk mengatasi tantangan spesifik, meningkatkan proses, atau mengembangkan produk atau layanan baru. o Contoh: Mengembangkan vaksin baru untuk mencegah penyakit menular, merancang teknologi energi terbarukan yang lebih efisien, atau menciptakan metode pertanian yang lebih berkelanjutan. 3. Penelitian Eksploratif (Exploratory Research/ menggali atau menemukan hal-hal yang baru) o Tujuan Utama: Menyelidiki suatu topik atau masalah yang belum banyak dipahami atau diteliti sebelumnya. (topik yang masih baru/jarang diteliti) o Fokus: Menjelajahi kemungkinan, mengidentifikasi tren, atau memahami persepsi awal. o Contoh: Melakukan wawancara awal dengan sekelompok orang untuk memahami pandangan mereka tentang teknologi baru yang belum dikenal. 4. Penelitian Deskriptif (Descriptive Research) o Tujuan Utama: Menggambarkan secara akurat dan sistematis karakteristik dari suatu populasi, situasi, atau fenomena. o Fokus: Memberikan gambaran yang jelas tentang suatu subjek tanpa mencoba menjelaskan sebab atau hubungannya. o Contoh: Melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap suatu produk atau mendeskripsikan tren pasar selama periode waktu tertentu. 5. Penelitian Eksplanatori (Explanatory Research) o Tujuan Utama: Menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk memahami "mengapa" suatu fenomena terjadi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. o Fokus: Menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel independen (penyebab) dan variabel dependen (akibat). o Contoh: Meneliti apakah paparan terhadap iklan tertentu secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian konsumen, atau menganalisis apakah tingkat pendidikan memengaruhi	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				pendapatan seseorang. NB: Setiap jenis penelitian memiliki peran penting dalam ekosistem pengetahuan, mulai dari membangun fondasi teoritis hingga menemukan solusi praktis untuk masalah sehari-hari. SYARAT-SYARAT ATAU KUNCI DALAM MELAKUKAN PENELITIAN AGAR BERKUALITAS Agar hasil sebuah penelitian dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang berarti, penelitian harus memenuhi beberapa kriteria fundamental. Kriteria ini memastikan bahwa proses penelitian dilakukan dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan. 1. OBJEKTIVITAS Peneliti harus menjaga jarak emosional dan pribadi dari subjek penelitian. Dimana pengumpulan dan interpretasi data harus didasarkan pada fakta dan bukti yang ada, bukan pada prasangka, keyakinan pribadi, atau keinginan untuk mendapatkan hasil tertentu. ? Objektivitas memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas sebenarnya, bukan pandangan bias peneliti. 2. RELEVANSI Topik penelitian harus memiliki kaitan yang jelas dengan masalah yang ingin dipecahkan, pertanyaan yang ingin dijawab, atau pengetahuan yang ingin dikembangkan. ? Penelitian yang relevan akan memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan, masyarakat, atau bidang studi tertentu. Penelitian yang tidak relevan cenderung membuang-buang sumber daya tanpa memberikan manfaat yang signifikan. 3. VALIDITAS Validitas memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua jenis utama: a. Validitas Internal: Seberapa yakin kita bahwa hubungan sebab-akibat yang ditemukan dalam penelitian itu nyata, bukan karena faktor lain yang tidak terkontrol. b. Validitas Eksternal: Seberapa luas hasil penelitian bisa diterapkan pada orang atau situasi lain di luar sampel penelitian. A. contoh Validitas Internal: Misalkan kita ingin meneliti apakah metode belajar baru (variabel independent/variable bebas/penyebab) menyebabkan peningkatan nilai ujian siswa (variabel dependen/terikat/akibat). Skenario nya: Kita mengelompokkan siswa secara acak ke dalam dua kelompok: Kelompok A: Menggunakan metode belajar baru (ex. Gamifikasi/Project based Learning (PBL)). Kelompok B: Menggunakan metode belajar tradisional. Kedua kelompok ini memiliki karakteristik yang serupa (usia, tingkat kecerdasan awal, dll.) karena pengelompokan acak. Selama periode penelitian, kedua kelompok diajar oleh guru yang sama, menggunakan materi	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				pelajaran yang sama, dan mengikuti ujian yang sama. Setelah beberapa waktu, kita menemukan bahwa Kelompok A (metode baru) memiliki nilai ujian yang secara signifikan lebih tinggi daripada Kelompok B (metode tradisional). ? Skenario dengan Validitas Internal yang Buruk: Sekarang, bayangkan skenarionya sedikit berbeda: ? Anda hanya menawarkan metode belajar baru kepada kelas unggulan di sekolah Anda (Kelompok A). Kelas reguler (Kelompok B) tetap menggunakan metode lama. Ternyata, Kelompok A mendapatkan nilai lebih tinggi. B. Contoh Validitas Eksternal : Skenario yang Menekankan Validitas Eksternal: Kita melakukan eksperimen di satu sekolah saja. Siswa dikelompokkan secara acak ke dalam: • Kelompok A: Menggunakan metode belajar baru. • Kelompok B: Menggunakan metode belajar tradisional. Setelah periode tertentu, Anda menemukan bahwa Kelompok A memang mendapatkan nilai ujian yang lebih tinggi daripada Kelompok B. • Bagaimana ini menjadi contoh Validitas Eksternal? Hasil penelitian dari satu sekolah bisa berlaku untuk sekolah lain jika sekolah itu umum dan mirip dengan sekolah lain. Tapi jika sekolahnya unik, hasilnya mungkin tidak bisa digeneralisasikan ke sekolah lain. 4. RELIABILITAS - Reliabilitas berarti hasil penelitian itu konsisten dan stabil. Jika diulang, hasilnya akan kurang lebih sama. - Menunjukkan konsistensi dan kestabilan hasil penelitian. Jika penelitian diulang dalam kondisi yang sama, hasil yang diperoleh seharusnya serupa atau sangat mendekati hasil sebelumnya. - Reliabilitas memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya kebetulan semata, tetapi merupakan cerminan yang stabil dari fenomena yang diteliti. 5. SISTEMATIS - Penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan yang logis dan terstruktur. Urutan ini biasanya mencakup: identifikasi masalah, tinjauan pustaka, perumusan hipotesis (jika ada), desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. - Pendekatan sistematis memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terencana dan cermat, mengurangi kemungkinan kesalahan atau kelalaian. 6. ETIKA - Penelitian harus selalu menghormati martabat, hak, dan kesejahteraan subjek penelitian. Ini mencakup persetujuan sukarela (informed consent), kerahasiaan data, perlindungan dari bahaya, dan kejujuran dalam melaporkan temuan. - Menjaga etika penelitian adalah kewajiban moral dan profesional, serta memastikan integritas proses penelitian. 7. REPLICABILITY	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				(KEMAMPUAN UNTUK DIREPLIKASI) - Penelitian yang baik harus bisa diulang oleh peneliti lain menggunakan cara yang sama, dan hasilnya mendekati/mirip. Ini membuktikan bahwa temuan penelitian itu benar-benar valid dan reliabel. 8. PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF • Penelitian Kuantitatif: ? Fokus: Mengukur dan menguji hubungan antar variabel menggunakan data numerik. ? Metode: Menggunakan survei dengan kuesioner tertutup, eksperimen, analisis statistik. ? Tujuan penelitian Menemukan pola umum, menguji hipotesis, mengukur besaran efek, dan membuat generalisasi. ? Contoh: Menghitung persentase kepuasan pelanggan, mengukur dampak suatu obat terhadap penurunan gula darah, atau menganalisis korelasi antara jam belajar dan nilai ujian. • Penelitian Kualitatif: ? Fokus: Memahami secara mendalam makna, pengalaman, persepsi, dan konteks dari suatu fenomena. ? Metode: Menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi kasus, analisis dokumen. ? Tujuan: Menjelajahi ide-ide baru, memahami kompleksitas suatu isu, menggali perspektif subjek penelitian. ? Contoh: Mewawancarai pasien untuk memahami pengalaman mereka hidup dengan penyakit kronis, mengamati interaksi sosial dalam suatu komunitas, atau menganalisis narasi dalam autobiografi untuk memahami perkembangan diri seseorang.	
2	EN1-F1	2026-04-06 14:10-16:40 Masuk: 14:12:48 -16:39:55	Pengertian Penelitian Proses Penelitian Keterkaitan antara Ilmu Pengetahuan & Penelitian Aktivitas Penelitian Aktivitas Metode Ilmiah Aktivitas Pengetahuan Sistematis Manfaat Penelitian Jenis-Jenis penelitian Pengertian Metode ilmiah Kriteria Metode Ilmiah Langkah-langkah Metode Ilmiah Metode Penelitian	Tanggal : 6 April 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: Kegiatan belajar mengajar pertemuan 2 tanggal 6 April 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. Pembahasan : Paradigma Penelitian Resume pertemuan 2 : ? Penelitian adalah: - Sebuah karya ilmiah - Rangkaian kegiatan untuk memecahkan suatu masalah - Suatu proses pencarian	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan melalui penyelidikan terhadap fenomena, kejadian, atau fakta. ? Tujuan Penelitian adalah: Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki secara sistematis, objektif, dan logis, serta berpotensi untuk mengubah atau mengembangkan kesimpulan dan dalil yang sudah ada. ? Proses adalah rangkaian/tahapan tindakan, operasi, atau kejadian yang saling terkait dan berlangsung secara berurutan untuk mencapai suatu tujuan atau menghasilkan sesuatu. Contoh: Proses bisnis: Seperti proses penjualan, proses layanan pelanggan, atau proses rekrutmen karyawan. ? Proses Penelitian: Rangkaian langkah sistematis, objektif, dan logis yang dilakukan secara berurutan untuk menyelidiki suatu masalah, menjawab pertanyaan, atau menguji suatu hipotesis, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memverifikasi pengetahuan yang sudah ada. ? Proses penelitian umumnya meliputi tahapan-tahapan berikut: 1. Identifikasi dan Perumusan Masalah: Menemukan celah pengetahuan atau isu yang menarik untuk diteliti dan merumuskannya menjadi pertanyaan penelitian yang jelas. 2. Studi Literatur: Mencari dan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk memahami apa yang sudah diketahui, mengidentifikasi teori yang ada, dan menentukan posisi penelitian Anda. 3. Perumusan Hipotesis (jika diperlukan): Membuat dugaan sementara atau prediksi mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji. 4. Desain Penelitian: Merencanakan bagaimana penelitian akan dilakukan, termasuk menentukan pendekatan (kualitatif/kuantitatif), metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta instrumen penelitian. 5. Pengumpulan Data: Melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui berbagai teknik seperti survei, wawancara, observasi, atau eksperimen. 6. Analisis Data: Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode statistik atau interpretatif yang sesuai untuk menemukan pola, hubungan, atau makna. 7. Interpretasi Hasil: Memberikan makna pada hasil analisis data, menghubungkannya kembali dengan teori dan penelitian sebelumnya, serta menjawab pertanyaan penelitian. 8. Penarikan Kesimpulan: Merangkum temuan utama penelitian dan menyatakan apakah hipotesis terdukung atau tidak. 9. Pelaporan Hasil Penelitian: Menyajikan	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				temuan penelitian dalam bentuk laporan, artikel jurnal, presentasi, atau media lainnya agar dapat dibagikan kepada komunitas ilmiah atau publik. Setiap tahapan dalam proses penelitian saling terkait dan dilakukan secara hati-hati untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. ? Secara garis besar, ilmu sebagai aktivitas penelitian bergerak berdasarkan logika (rasional), melibatkan proses berpikir dan pengetahuan (kognitif), serta diarahkan oleh tujuan yang jelas (teleologi). ? Aktivitas metode ilmiah adalah serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis yang digunakan oleh para ilmuwan untuk menyelidiki fenomena, memperoleh pengetahuan baru, dan menguji kebenaran suatu pernyataan atau teori. ? Aktivitas/Kegiatan metode ilmiah mengacu pada bbrp hal: • Objektivitas: Upaya untuk meminimalkan bias pribadi dan emosi dalam pengamatan dan interpretasi. • Sistematis: Mengikuti urutan langkah yang terencana dan logis. • Empiris: Berdasarkan pada bukti nyata yang dapat diamati dan diukur. • Terukur: Menggunakan alat dan teknik yang memungkinkan kuantifikasi dan perbandingan. • Reproduksi: Hasil penelitian harus dapat diulang oleh peneliti lain dalam kondisi yang sama. Beberapa aktivitas metode ilmiah yang bisa dilakukan meliputi tahapan-tahapan seperti: 1. Observasi: Mengamati suatu fenomena atau masalah. 2. Merumuskan Masalah: Mengubah observasi menjadi pertanyaan penelitian yang spesifik. 3. Merumuskan Hipotesis: Mengajukan dugaan sementara yang dapat diuji. 4. Merancang dan Melakukan Eksperimen/ Penelitian: Mengumpulkan data yang relevan untuk menguji hipotesis. 5. Menganalisis Data: Mengolah dan menafsirkan data yang terkumpul. 6. Menarik Kesimpulan: Menentukan apakah hipotesis didukung oleh data atau tidak. 7. Melaporkan Hasil: Menyajikan temuan kepada komunitas ilmiah. Aktivitas metode ilmiah memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diandalkan dan dapat diverifikasi. ? ilmu sebagai pengetahuan didasarkan pada tiga teori kebenaran: 1. Konsistensi dalam sistem pengetahuan (Koherensi). 2. Kesesuaian dengan fakta (Korespondensi). 3. Kegunaan praktis (Pragmatisme). A. Teori Koherensi: - Kebenaran suatu pernyataan dinilai berdasarkan konsistensinya dengan pernyataan-pernyataan lain yang sudah dianggap benar dalam suatu sistem pengetahuan. - Suatu pernyataan dianggap benar jika tidak bertentangan dengan keyakinan atau proposisi lain yang sudah	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				ada dalam kerangka yang sama. - Contoh: Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Sebuah sistem informasi untuk pendaftaran mahasiswa baru. Sistem ini memiliki beberapa aturan (atau "kebenaran" yang diterima) yang harus dipatuhi: 1. Aturan 1 (Kebenaran Diterima): Seorang calon mahasiswa hanya bisa mendaftar jika ia sudah lulus SMA/ sederajat. 2. Aturan 2 (Kebenaran Diterima): Setiap calon mahasiswa harus memiliki nomor pendaftaran yang unik. 3. Aturan 3 (Kebenaran Diterima): Calon mahasiswa harus memilih minimal satu program studi. Implementasi dalam Teori Koherensi/Konsisten: o Seorang calon mahasiswa bernama Ani memasukkan data: Lulus SMA (sesuai Aturan 1), mendapatkan nomor pendaftaran unik (sesuai Aturan 2), dan memilih Program Studi Teknik Informatika (sesuai Aturan 3). o Hasil: Sistem menerima pendaftaran Ani. Semua data dan aturan yang diterapkan pada Ani konsisten satu sama lain dan dengan aturan sistem secara keseluruhan. Tidak ada kontradiksi. Kebenaran pendaftaran Ani didukung oleh koherensi datanya dengan aturan-aturan yang berlaku. B. Teori Korespondensi: Kebenaran suatu pernyataan dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kenyataan atau fakta di dunia nyata. Jika suatu pernyataan sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi, maka pernyataan itu dianggap benar. - Artinya dalam suatu sistem informasi, teori Korespondensi berarti data yang tersimpan dan ditampilkan harus sesuai dengan kenyataan atau data asli di dunia nyata yang direpresentasikan oleh sistem tersebut. Misalnya - Contoh Sistem Informasi Perpustakaan: Buku berjudul "Pengantar Sistem Informasi" dengan ISBN 123-456-789-0 ada di rak nomor A-15. Dalam Implementasi Sisfo: Database perpustakaan harus menyimpan informasi ini. Saat ada peminjaman atau pencarian, sistem harus menampilkan data yang akurat: buku tersebut memang ada, ISBN-nya benar, dan lokasinya di rak A-15. - Ketika petugas perpustakaan atau anggota mencari buku tersebut dan sistem menunjukkannya ada di rak A-15, maka informasi dari sistem dianggap benar karena sesuai dengan keberadaan fisik buku di dunia nyata. C. Teori Pragmatisme: Kebenaran suatu pernyataan dinilai berdasarkan kegunaan praktis atau konsekuensi yang dihasilkannya. Suatu pernyataan dianggap benar jika terbukti berguna, berhasil memecahkan masalah. - Contoh: Fitur "Pencarian Cepat" (Quick Search) di sebuah Website Berita: -	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Permasalahan, pengguna ingin segera menemukan artikel spesifik tanpa harus menjelajahi seluruh situs. - Implementasi Sisfo: Adanya kolom pencarian yang responsif dan memberikan hasil relevan dengan cepat. - Aplikasi Teori Pragmatisme: Fitur ini dianggap "benar" atau berhasil jika memungkinkan pengguna mendapatkan informasi yang mereka cari dengan cepat dan akurat, sehingga menghemat waktu dan meningkatkan kepuasan pengguna. Keberhasilan fitur ini diukur dari seberapa sering digunakan dan seberapa efektif ia memecahkan kebutuhan pencarian pengguna. - Aplikasi Mobile Banking dengan Antarmuka Sederhana: • Masalah Pengguna: Pengguna ingin melakukan transaksi perbankan (transfer, cek saldo) dengan mudah dan cepat melalui ponsel. • Implementasi Sisfo: Desain antarmuka yang intuitif, tombol-tombol jelas, dan proses transaksi yang minim langkah. ? Berdasarkan kedalaman analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua jenis: 1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau karakteristik populasi secara akurat dan sistematis, tanpa memanipulasi variabel atau menguji hubungan sebab-akibat. Karakteristik utama penelitian deskriptif: • Menjelaskan Keadaan: Menggambarkan ciri-ciri, sifat, atau kondisi dari suatu objek atau subjek penelitian. • Tidak Menguji Hipotesis: Umumnya tidak bertujuan untuk menguji hipotesis sebab-akibat, melainkan lebih pada penggambaran fakta. • Menggunakan Data Empiris (data atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung, pengamatan/percobaan di lapangan) Data yang nyata bisa dilihat, didengar dan dibuktikan kebenarannya: Mengumpulkan data dari dunia nyata melalui observasi, survei, wawancara, atau analisis dokumen. 2. Penelitian Inferensial: Bertujuan menguji hipotesis untuk menganalisis hubungan antar variabel. Fokusnya adalah menarik kesimpulan atau membuat kesimpulan berdasarkan data. ? Dalam penelitian deskriptif, statistik hanya digunakan untuk menggambarkan data yang ada (apa yang terlihat dalam sampel). Statistik tidak digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi yang lebih luas di luar sampel tersebut (kecuali jika penelitian deskriptif tersebut memang merupakan bagian dari studi yang lebih besar yang mencakup inferensi). Sebaliknya, dalam penelitian inferensial, statistik digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi dari sampel ke populasi.	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Contoh : Kasus: Tingkat Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja Penelitian Deskriptif: • Tujuan: Menggambarkan seberapa sering remaja menggunakan media sosial, platform apa saja yang paling populer, dan berapa lama waktu yang mereka habiskan setiap hari. Hasil (Deskriptif): "Survei menunjukkan bahwa 85% remaja di kota ini menggunakan media sosial beberapa kali sehari. TikTok adalah platform yang paling populer (60%), diikuti oleh Instagram (50%). Rata-rata, remaja menghabiskan sekitar 3 jam per hari di media sosial." • Fokus: Menggambarkan situasi saat ini berdasarkan data yang dikumpulkan. 2. Penelitian Inferensial: • Tujuan: Menguji apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat prestasi akademik remaja, atau apakah ada perbedaan tingkat penggunaan media sosial antara remaja laki-laki dan perempuan. - Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan secara statistik antara jumlah jam penggunaan media sosial dan prestasi akademik ($r = -0.35$, $p < 0.05$), yang berarti semakin lama remaja menggunakan media sosial, cenderung semakin rendah prestasi akademiknya."	
3	EN1-F1	2026-04-13 14:10-16:40 Masuk: 14:15:45 -16:40:40	1. Pembahasan Project Akhir 2. Bentuk Project sesuai dengan keilmuan program studi Metode Penelitian	Tanggal : 6 April 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 24 Berita Mengajar: Kegiatan belajar mengajar pertemuan 3 tanggal 13 April 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. Pembahasan : Pembahasan Proyek Lapran Proyek bisa mengitu panduan: 1. Gemastik (Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi) 2. Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan 3. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) PKM-KC 4. Panduan PKL khususnya outline Prodi Teknologi Informasi, yaitu Proyek Inovasi Perangkat Lunak, Analisa Program Berbasis Mobile, Jaringan Komputer, Analisis Sistem Proyek yang dibuat diselaraskan dengan matakuliah yang ada pada semester saat ini. Selanjutnya mahasiswa bisa melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran Analisa sistem berjalan, selanjutnya bersama kelompoknya bisa menentukan judul dan membuat membuat latar belakang masalah, pengutipan (sitasi) sangat penting untuk memberikan dasar ilmiah, kredibilitas, dan menunjukkan bahwa	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				penulis telah melakukan tinjauan pustaka yang memadai sesuai dengan penelitian yang diambil. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengutipan 1. Uraian yang kita buat didukung atau dikuatkan dengan data/sumber kredibel. 2. Tunjukkan Kesenjangan (Gap): Pengutipan membantu menunjukkan apa yang sudah diketahui (dari penelitian sebelumnya) dan apa yang belum diketahui atau perlu diteliti lebih lanjut (masalah penelitian Anda). 3. Hindari Plagiarisme: Mengutip dengan benar adalah cara untuk menghargai karya orang lain dan menghindari plagiarisme. Untuk pengutipan bisa dilakukan dengan Format/Gaya Pengutipan yang Umum Didukung Mendeley disesuaikan dengan ketentuan untuk mata kuliah ini style yang digunakan APA (American Psychological Association) pada aplikasi mandeley Untuk Gambaran Proposal GEMASTIK dan outline PKL sudah di share pada WAG mata kuliah. atau bisa download pada laman gemastik18.telkomuniversity.ac.id › dan panduan PKL pada ruang mahasiswa	
4	EN1-F1	2026-04-20 14:10-16:40 Masuk: 14:12:45 -16:31:49	1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan masalah penelitian (Research question/research problem) Metode Penelitian	Tanggal : 20 April 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: Kegiatan belajar mengajar pertemuan 4 tanggal 20 April 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. Pembahasan : Masalah Penelitian Resume pertemuan 4 : - Masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan, atau hambatan dalam suatu program. Dalam penelitian, masalah adalah titik awal yang krusial untuk memulai sebuah studi. - Yang perlu diperhatikan saat membuat latar belakang masalah adalah: 1. Kesenjangan (GAP): Ada perbedaan signifikan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual yang terjadi. 2. Kontradiksi: Terdapat informasi atau fakta yang saling bertentangan, menimbulkan kebingungan atau ketidakpastian. 3. Proses Bermasalah: Pelaksanaan suatu pekerjaan atau kegiatan mengalami kendala yang menyebabkan masalah berkelanjutan. ? Latar belakang masalah harus mampu menunjukkan bahwa ada sesuatu yang "tidak beres" dan perlu diteliti lebih lanjut. - Secara umum setidaknya ada 7 syarat agar suatu masalah dapat diangkat sebagai masalah penelitian. Syarat-syarat tersebut meliputi : 1. Tersedia data/informasi: Harus ada data atau informasi yang bisa digunakan untuk menjawab masalah penelitian. 2.	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Metode ilmiah: Data/informasi harus diperoleh melalui cara-cara ilmiah yang terstruktur (wawancara, survei, observasi, dll.). 3. Orisinalitas: Masalah tersebut harus baru atau belum banyak diteliti sebelumnya, dibuktikan dengan meninjau penelitian terdahulu. 4. Sumbangan teoretis: Penelitian harus memberikan kontribusi baru atau memperluas pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan. 5. Isu kontroversial/unik: Masalah sebaiknya menarik, unik, dan sedang menjadi perbincangan atau hangat terjadi. 6. Urgensi & kebaruan jawaban: Masalah memerlukan solusi segera, namun jawabannya belum diketahui secara luas oleh publik. 7. Minat & kemampuan peneliti: Masalah harus sesuai dengan bidang studi dan kemampuan peneliti yang bersangkutan. - Tips untuk memulai penulisan penelitian, khususnya dalam merancang paragraf pembuka latar belakang masalah. Poin-poin utamanya adalah: a) Kalimat Pembuka yang Menarik: Gunakan kalimat pembuka yang bisa memancing rasa ingin tahu pembaca dan menjelaskan masalah secara gamblang. b) Hindari Kutipan Panjang: Batasi penggunaan kutipan langsung yang terlalu panjang dalam kalimat pembuka. Gunakan kutipan yang relevan dan singkat untuk menarik perhatian. c) Hindari Idiom: Jauhi penggunaan ungkapan idiomatik atau peribahasa yang bisa membingungkan. - Idiom adalah ungkapan kiasan yang maknanya tidak bisa ditebak dari arti kata-katanya secara harfiah. Contoh: ? Buah bibir: Sesuatu yang sering dibicarakan orang. ? Kambing hitam: Orang yang dipersalahkan atas kesalahan orang lain. ? Keras kepala: Teguh pendirian (seringkali dalam hal yang negatif). ? Besar kepala: Sombong atau angkuh. ? Naik daun: Sedang populer atau banyak dicari. d) Gunakan Angka/Statistik: Pertimbangkan penggunaan data atau angka statistik untuk memperkuat argumen dan menarik perhatian pembaca. - Fokus pada bagaimana menyajikan masalah penelitian: 1. Jelaskan Masalah dengan Jelas: Paparkan masalah (dilema, isu) yang akan diteliti agar pembaca paham apa yang akan dibahas. 2. Tunjukkan Pentingnya Penelitian: Jelaskan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti dengan mengutip referensi yang mendukung kelayakannya. Tanpa referensi yang cukup, penelitian bisa dinilai kurang bernilai akademis. 3. Konsistensi dengan Pendekatan: Pastikan masalah yang diangkat sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang dipilih (kualitatif, kuantitatif, atau campuran). 4. Identifikasi	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Jumlah Masalah: Tentukan apakah penelitian akan fokus pada satu masalah atau beberapa masalah yang saling terkait. Seringkali, satu penelitian bisa membahas lebih dari satu masalah. - Identifikasi masalah penelitian dapat ditemukan dari berbagai sumber, seperti: a) Literatur ilmiah: Jurnal, buku, tesis, majalah. b) Kebijakan publik: Peraturan pemerintah, undang-undang, peraturan daerah. c) Kondisi objektif di lapangan: Mekanisme kerja, prosedur, atau pelayanan yang ada di suatu tempat. ? Gejala-gejala dari sumber-sumber ini dapat menunjukkan adanya masalah yang perlu diteliti. - Formulasi masalah penelitian harus mempertimbangkan dua aspek utama: 1. Aspek Permasalahan: ? Daya Tarik: Apakah masalahnya menarik untuk diteliti? ? Manfaat: Apakah pemecahan masalah ini akan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan atau masyarakat? 2. Aspek Penelitian: ? Kelayakan Peneliti: Apakah peneliti mampu memecahkan masalah tersebut? ? Waktu: Apakah waktu yang tersedia cukup untuk menyelesaikan penelitian? ? Biaya: Apakah sumber daya finansial yang ada memadai untuk penelitian? - Langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menguraikan masalah penelitian: 1. Deskripsikan Situasi Masalah: Mulai dengan kalimat singkat yang menggambarkan kondisi masalah yang diamati. 2. Ajukan Pertanyaan Penyebab: Buat pertanyaan yang menggali akar penyebab masalah tersebut. 3. Cari Data Primer: Kumpulkan informasi langsung dari sumber-sumber seperti jurnal penelitian (cetak/online), perpustakaan. 4. Lengkapi dengan Literatur: Gabungkan data primer dengan informasi dari berbagai sumber kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman masalah yang komprehensif. - Rumusan Masalah adalah pernyataan detail mengenai cakupan masalah penelitian yang akan diteliti, meliputi: a) Mengungkapkan masalah penelitian itu sendiri. b) Menjelaskan latar belakangnya. c) Merumuskannya secara spesifik. d) Menyatakan signifikansinya (pentingnya). ? Tujuannya adalah agar masalah penelitian menjadi jelas, terarah, dan tidak ambigu, sehingga menghindari salah tafsir saat penelitian dilakukan. Masalah ini ditangkap dari kesenjangan yang ada atau keluhan-keluhan yang muncul. - Panduan dalam merumuskan masalah penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal: a) Urgensi dan Relevansi: Apakah masalahnya sedang hangat dibicarakan dan butuh solusi segera? Apakah masalahnya masih relevan saat penelitian dilakukan? b) Skala	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Masalah: Seberapa luas masalah tersebut terjadi atau dikaji? c) Dampak: Apakah masalah tersebut memengaruhi organisasi, masyarakat, atau kelompok tertentu (misalnya anak-anak, ibu hamil)? d) Pengaruh pada Proses Kehidupan: Apakah masalah tersebut berdampak pada kelangsungan suatu organisasi atau proses kehidupan? ? Uraian ini juga memberikan contoh kalimat umum yang bisa digunakan untuk merumuskan masalah, seperti masalah pencatatan yang tidak teratur atau masalah teknis pada mesin sidik jari. - Pertanyaan penelitian (research questions) dibuat untuk menjawab masalah atau fenomena yang belum diketahui dan penting untuk diteliti. Pertanyaan ini membantu peneliti merumuskan fokus penelitian secara jelas. - Syarat-syarat dalam merumuskan pertanyaan penelitian, yang berfokus pada kesenjangan antara: 1. Ideal vs. Realita: Apa yang seharusnya terjadi (preskriptif) dibandingkan dengan apa yang sebenarnya terjadi (deskriptif). 2. Kebutuhan vs. Ketersediaan: Apa yang dibutuhkan dibandingkan dengan apa yang sudah tersedia. 3. Harapan vs. Pencapaian: Apa yang diharapkan dapat dicapai dibandingkan dengan apa yang benar-benar tercapai. 4. Pertanyaan penelitian selalu muncul dari adanya masalah atau fenomena tertentu. - Klasifikasi pertanyaan penelitian berdasarkan metodologi yang digunakan: 1. Deskriptif: Bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala apa adanya. Lazimnya menggunakan kata tanya "apa" dan cocok untuk penelitian kualitatif. 2. Eksploratoris: Bertujuan untuk memahami gejala atau fenomena secara mendalam. Lazimnya menggunakan kata tanya "bagaimana" dan cocok untuk penelitian kualitatif. 3. Eksplanatoris: Bertujuan untuk menjelaskan pola atau hubungan sebab-akibat antara fenomena yang dikaji. Lazimnya menggunakan pertanyaan "apa ada hubungan atau korelasi, pengaruh antara faktor X dan Y" dan cocok untuk penelitian kuantitatif. Contohnya 1. Deskriptif: "Apa saja strategi yang dipakai Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya?" (Menggambarkan strategi yang digunakan). 2. Eksploratif: "Bagaimana model kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut dalam upaya memajukan sekolah?" (Mendalami model kepemimpinan). 3. Eksplanatoris: "Bagaimana pengaruh model kepemimpinan otoriter terhadap kepatuhan staf?" (Menganalisis pengaruh/korelasi antara model kepemimpinan dan kepatuhan staf). ? Hubungan antara latar belakang masalah,	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian menggunakan contoh kasus rumah yang sering banjir saat hujan. ? Baagan di slidei menunjukkan bagaimana masalah umum dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih spesifik (rumusan masalah) dan kemudian dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dapat diteliti.	
5	EN1-F1	2026-04-27 14:10-16:40 Masuk: 14:12:23 -16:40:11	Pengumpulan data Pengamatan (Observasi) Pengumpulan data Wawancara Pengumpulan data bentuk Kuesioner Instrumen Pengumpulan Data Metode Penelitian	Tanggal : 27 April 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 27 Berita Mengajar: Kegiatan belajar mengajar pertemuan 5 tanggal 27 April 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. Pembahasan : Masalah Penelitian Resume pertemuan 5 : Terdapat dua jenis sumber data dan bagaimana cara mendapatkannya dalam penelitian: A. Data Primer • Definisi: Data yang dikumpulkan sendiri langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. • Sifat: Data baru, asli, dan terkini (up to date). • Cara mendapatkan: Observasi, wawancara, FGD, dan kuesioner. B. Data Sekunder • Definisi: Data yang diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti hanya sebagai tangan kedua). • Sifat: Bukan data hasil riset sendiri, melainkan data yang sudah dipublikasikan orang lain. • Cara mendapatkan: Dari BPS, buku, laporan, artikel, atau dokumen lainnya. 1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung suatu kejadian atau peristiwa yang berjalan secara alami (natural). Kelebihan: - Menghasilkan data yang nyata dan aktual. - Tingkat objektivitas tinggi jika pengamat bersikap netral/tidak memihak. Tujuan observasi adalah untuk: - Menggambarkan kondisi objek penelitian secara nyata melalui pengamatan langsung. - Menyimpulkan hasil pengamatan menjadi sebuah laporan yang jelas dan berguna. - Menyebarkan informasi yang didapatkan kepada pihak lain, baik dalam bentuk karya ilmiah maupun non-ilmiah. Manfaat observasi: 1. Membuktikan kebenaran data dengan mencocokkan hasil pengamatan langsung dengan hasil penelitian. 2. Menjelaskan kondisi yang sebenarnya terjadi di dunia nyata secara akurat. 3. Memudahkan orang lain untuk memahami, menafsirkan, dan memahami makna dari hasil penemuan tersebut. 4. Dapat menjelaskan kejadian, menguji kualitasnya, dan memunculkan dugaan/analisis yang sesuai kenyataan. 5. Mampu mencatat detail atau	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				tanda-tanda yang sering tidak disadari atau tidak terlihat jelas. 6. Dapat Merekam Kondisi Unik/ tidak biasa, yaitu bisa mencatat situasi yang tidak bisa dibuat ulang atau ditiru di laboratorium/eksperimen. 7. Mencatat kejadian secara waktu dan urutan yang jelas (kronologis). 8. Dengan observasi bisa Fleksibel, yaitu Bisa digabungkan dengan metode atau sistem lain agar hasilnya lebih lengkap. Kelemahan metode observasi adalah: ? Boros waktu: Prosesnya memakan waktu lama dan kurang efisien. ? Mengganggu objek: Yang diamati bisa merasa tidak nyaman atau tertekan karena terus diawasi. ? Data terbatas: Tidak semua informasi bisa didapat hanya dengan melihat saja (ada hal yang harus ditanya). JENIS-JENIS OBSERVASI 1. Observasi Partisipasi • Partisipasi: Peneliti terlibat langsung dan ikut berinteraksi dengan objek yang diteliti. • Non-Partisipasi: Peneliti hanya mengamati dari luar tanpa ikut terlibat dalam kegiatan objek. 2. Observasi Sistematis • Disebut juga observasi berkerangka. • Pengamatannya dilakukan secara terstruktur, di mana kategori dan faktor apa saja yang akan diamati sudah ditetapkan/dirancang terlebih dahulu. 3. Observasi Eksperimental • Dilakukan dalam situasi atau kondisi yang sudah disiapkan/dibuat khusus oleh peneliti. • Tujuannya untuk mengamati dan meneliti objek tertentu secara terkontrol sesuai kebutuhan penelitian. Ada 3 cara melakukan wawancara untuk data kualitatif. Perbedaanannya terletak pada seberapa ketat pertanyaannya dan bagaimana persiapannya. Setiap cara punya kegunaan, kelebihan, dan kekurangannya sendiri. 1. Wawancara Percakapan Informal ? Cara: Pertanyaan muncul secara spontan seperti ngobrol biasa, tidak ada daftar pertanyaan yang kaku. ? Fokus: Mengikuti alur pembicaraan dan situasi saat itu. ? Kegunaan: Untuk menggali informasi yang mendalam dan alami tanpa membuat narasumber tegang. 2. Pendekatan Pedoman Wawancara Umum ? Cara: Peneliti sudah menyiapkan garis besar atau topik utama yang ingin ditanyakan, tapi urutan dan cara bertanya bisa fleksibel. ? Fokus: Memastikan semua topik penting dibahas, tapi masih terbuka untuk diskusi. ? Kegunaan: Paling sering dipakai karena seimbang antara keteraturan dan kebebasan berbicara. 3. Wawancara Terbuka yang Dibakukan ? Cara: Pertanyaannya sudah ditulis secara lengkap dan urutan pertanyaannya tetap/sama untuk semua orang yang	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				diwawancarai. Bedanya dengan kuesioner, jawabannya masih berupa penjelasan (uraian), bukan cuma centang. ? Fokus: Standarisasi agar data yang didapat mudah dibandingkan. ? Kegunaan: Untuk penelitian yang butuh data yang konsisten dan terstruktur. JENIS-JENIS WAWANCARA 1. Wawancara Seleksi Tujuannya untuk menyaring atau memilih kandidat/responden yang paling memenuhi syarat (qualified) untuk ikut ke tahap berikutnya. 2. Wawancara Jarak Jauh Dilakukan menggunakan alat bantu seperti telepon, rekaman audio, atau media elektronik lainnya. Biasanya dipakai untuk menanyakan hal-hal tambahan atau klarifikasi secara langsung tanpa tatap muka. 3. Wawancara Kelompok Dilakukan dengan melibatkan dua orang atau lebih sekaligus dalam satu waktu. Jawaban yang didapat bisa saling melengkapi tergantung interaksi antar responden. WAWANCARA TERSTRUKTUR ? Teknik tanya jawab yang sudah pasti dan terencana (informasi yang dicari sudah ditentukan sebelumnya). Pertanyaan dan pilihan jawabannya sudah disusun lengkap dalam daftar (instrumen) dari awal. Fungsi Daftar tersebut dijadikan pedoman baku saat bertanya kepada responden agar data yang didapat seragam. Pertanyaannya sudah jadi & tetap, responden tinggal menjawab sesuai pilihan yang disediakan. WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR ? Teknik tanya jawab yang tidak menggunakan daftar pertanyaan yang kaku dan lengkap. Peneliti hanya membawa garis besar atau topik utama saja yang ingin dibahas. Pertanyaan dikembangkan secara spontan di tempat sesuai arah pembicaraan. JENIS KUESIONER 1. Kuesioner Tertutup ? Ciri: Jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. ? Tujuan: Responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah ada (misal: Ya/Tidak, Setuju/Tidak). ? Kondisi: Dipakai jika peneliti sudah yakin dengan variasi jawaban yang dibutuhkan. 2. Kuesioner Terbuka ? Ciri: Tidak ada pilihan jawaban, kosong. ? Tujuan: Responden bebas menjelaskan atau menuliskan pendapatnya sendiri secara lengkap. ? Kondisi: Dipakai untuk menggali informasi mendalam atau opini pribadi. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ? Kuesioner harus diuji dulu sebelum disebar luas ke responden. ? Tujuan: Memastikan pertanyaannya jelas, mudah dimengerti, dan tidak menimbulkan salah tafsir. ? Valid: Kuesioner mampu mengukur sesuai dengan apa yang diteliti (tepat sasaran). ? Reliabel: Hasil jawabannya konsisten dan tetap jika diukur berulang kali.	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
6	EN1-F1	2026-05-04 14:10-16:40 Masuk: 14:11:31 tidak absen keluar	Definisi Study Literature Review atau kajian Pustaka dan Dasar Teori Langkah- langkah Study Literature Review Teknik Sitasi Praktek penggunaan tools Sitasi Metode Penelitian	Tanggal : 4 Mei 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 26 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 6 tanggal 4 Mei 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet, jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG. - Tidak melakukan absen keluar dikarenakan terlupa, mohon dimaklumi karena sudah melakukan KBM dengan tatap muka virtual Pembahasan : Kajian Pustaka Dan Dasar Teori, Teknik Sitasi Dengan Metode Harvard Resume pertemuan 6 : 1. Kajian Pustaka Kajian pustaka adalah bagian dalam penelitian yang berisi rangkuman hasil studi atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Bagian ini memiliki fungsi utama sebagai berikut: - Memahami latar belakang dan konteks penelitian yang dilakukan. - Menemukan hal-hal yang belum diteliti atau kurang mendalam penelitiannya (disebut celah penelitian). - Menentukan arah dan fokus penelitian agar tidak mengulangi penelitian yang sudah ada. Langkah-langkah penyusunan kajian pustaka meliputi: 1. Menentukan sumber: Mencari bahan referensi yang sesuai, seperti buku, artikel jurnal, makalah konferensi, laporan penelitian, dan sumber lain yang terpercaya. 2. Menilai sumber: Memeriksa kehandalan dan kesesuaian sumber, antara lain melihat kualifikasi penulis, lembaga penerbit, serta kualitas data yang disajikan. 3. Mengatur informasi: Menyusun data atau informasi yang diperoleh secara teratur dan sistematis agar mudah dipahami dan dihubungkan satu sama lain. 4. Menggabungkan dan menganalisis: Menyatukan hasil informasi dari berbagai sumber lalu menganalisisnya sehingga terbentuk gambaran utuh dan terstruktur mengenai topik penelitian. 5. Menemukan celah penelitian: Mengidentifikasi bagian yang masih kurang atau belum diteliti, yang kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan masalah atau tujuan penelitian baru. 2. Dasar Teori Dasar teori adalah bagian yang memaparkan teori, konsep, atau prinsip yang menjadi landasan utama dalam penelitian. Bagian ini berfungsi untuk: a) Membantu peneliti memahami fenomena atau masalah yang diteliti dengan lebih jelas dan mendalam. b) Menyediakan kerangka berpikir atau pedoman dalam menganalisis data dan membahas hasil penelitian. LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYUSUN DASAR TEORI: Dasar teori	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				merupakan fondasi penting dalam sebuah penelitian. Dimana tidak hanya menjelaskan konsep-konsep kunci, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk memahami fenomena yang diteliti dan bagaimana penelitian yang kita lakukan akan berkontribusi pada pengetahuan yang sudah ada. 1. Identifikasi Teori yang Relevan a. Tujuan: Menemukan dan memilih teori-teori yang paling sesuai dan dapat menjelaskan aspek-aspek utama dari masalah penelitian Anda. b. Cara Melakukannya: i. Baca penelitian sebelumnya, buku, dan artikel jurnal yang berkaitan dengan topik Anda. Perhatikan teori-teori apa yang sering dirujuk atau digunakan oleh peneliti lain. ii. Uraikan variabel atau konsep utama dalam pertanyaan penelitian Anda. Cari teori-teori yang secara khusus membahas konsep-konsep tersebut. iii. Pertimbangkan Pendekatan: Pikirkan apakah penelitian Anda bersifat kualitatif, kuantitatif, atau campuran, karena ini dapat memengaruhi jenis teori yang paling cocok. 2. Penjelasan Teori a. Tujuan: Memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang teori-teori yang telah kita identifikasi. b. Cara Melakukannya: i. Jelaskan definisi dari teori tersebut, termasuk konsep-konsep inti dan asumsi-asumsi dasar dari penelitian. ii. Asal-usul dan Perkembangan: Sebutkan siapa pencetus teori tersebut dan bagaimana teori itu telah berkembang seiring waktu, jika relevan. iii. Gunakan Sumber Primer: Sebisa mungkin, rujuk pada karya asli pencetus teori atau sumber-sumber otoritatif untuk memastikan akurasi. 3. Hubungan Teori dengan Penelitian a. Tujuan: Menghubungkan secara eksplisit antara teori yang dipilih dengan penelitian yang sedang kita lakukan. Ini menunjukkan bahwa Anda tidak hanya mengutip teori, tetapi memahaminya dalam konteks penelitian Anda. b. Cara Melakukannya: i. Gunakan analogi atau contoh konkret untuk mengilustrasikan bagaimana teori tersebut berlaku untuk situasi atau fenomena yang Anda teliti. ii. Jelaskan bagaimana teori tersebut akan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengorganisir data Anda, menganalisis temuan, dan menafsirkan hasil (Bisa gambarkan ke dalam kerangka kerja). iii. Menjawab Pertanyaan Penelitian: Tunjukkan secara spesifik bagaimana teori tersebut membantu Anda menjawab pertanyaan penelitian. iv. Menentukan Variabel: Jelaskan bagaimana teori tersebut membantu Anda mengidentifikasi dan mendefinisikan variabel-variabel kunci	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				dalam penelitian. 4. Pengembangan Hipotesis (Jika Diperlukan) a. Tujuan: Merumuskan pernyataan prediktif yang dapat diuji berdasarkan teori yang mendasarinya. Hipotesis biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif. b. Cara Melakukannya: i. Hubungan Antar Variabel: Berdasarkan teori, buatlah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua atau lebih variabel. ii. Spesifik dan Terukur: Pastikan hipotesis Anda spesifik, terukur, dapat dicapai dan relevan iii. Uji Kemampuan: Hipotesis harus dapat diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Contoh: Judul Penelitian: Pengaruh Pelatihan Microsoft Excel Terhadap Peningkatan Kemampuan Administrasi dan Metode Pembelajaran di TPQ Bina Ummah Hipotesis Penelitian: a) Hipotesis Kerja (Hipotesis Alternatif / H?) - Ada pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap peningkatan kemampuan administrasi guru di TPQ Bina Ummah. - Ada pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap peningkatan kualitas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di TPQ Bina Ummah. - Ada pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap pemahaman dan keterampilan santri dalam mengolah data sederhana. b) Hipotesis Nol (Hipotesis Nihil / H?) - Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap peningkatan kemampuan administrasi guru di TPQ Bina Ummah. - Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap peningkatan kualitas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di TPQ Bina Ummah. - Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan Microsoft Excel terhadap pemahaman dan keterampilan santri dalam mengolah data sederhana. 3. Teknik Sitasi dengan Metode Harvard Metode Harvard adalah salah satu cara penulisan kutipan dan daftar pustaka yang paling umum digunakan dalam karya ilmiah. Prinsip utamanya adalah menyebutkan nama penulis dan tahun terbit langsung di dalam kalimat atau di akhir kalimat yang berisi hasil atau pendapat orang lain, kemudian mencantumkan rincian lengkap sumbernya di bagian daftar pustaka di akhir tulisan. Contoh penggunaan metode Harvard: - Di dalam kalimat: Menurut Suryani (2023), pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi kerja di lembaga pendidikan. - Di akhir kalimat: Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi kerja di lembaga pendidikan (Suryani, 2023).	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
7	EN1-F1	2026-05-11 14:10-16:40 Masuk: 14:11:56 -16:48:17	Penulisan Tugas Akhir atau Skripsi dan PKM Metode Penelitian	Tanggal : 11 Mei 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 7 tanggal 11 Mei 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet, jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG. Pembahasan : Kajian Pustaka Dan Dasar Teori, Teknik Sitasi Dengan Metode Harvard Resume pertemuan 7 : Kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi, yaitu: 1. Academic knowledge (Pengetahuan akademik) Penguasaan materi, teori, konsep, dan ilmu pengetahuan sesuai bidang studi yang dipelajari. Ini adalah dasar utama dari pendidikan tinggi, yaitu bekal ilmu yang mendalam dan terstruktur. 2. Skill of thinking (Keterampilan berpikir) Kemampuan berpikir kritis, analitis, logis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Bukan hanya menghafal ilmu, tapi bisa mengolah, menilai, dan menerapkan ilmu tersebut dalam berbagai situasi. 3. Management Skill (Keterampilan manajerial) Kemampuan mengatur, merencanakan, mengorganisir, memimpin, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya (waktu, tenaga, biaya, informasi) dengan baik. Diperlukan baik untuk memimpin orang lain maupun mengelola diri sendiri dan pekerjaan 4. Communication Skill (Keterampilan komunikasi) Kemampuan menyampaikan ide, pendapat, atau informasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan, serta kemampuan mendengarkan dan memahami orang lain. Ini penting agar ilmu dan gagasan yang dimiliki bisa dipahami dan diterima oleh orang lain. Sinergisme Keempat Kemampuan Diharapkan dari ke 4 kemampuan dasar yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi maka terciptanya kerjasama antara keempat keterampilan di atas dan tercermin pada perilaku dan pemikiran yang bersifat konstruktif realistik atau yang biasa disebut dengan kreatif (unik dan bermanfaat). Jadi, lulusan perguruan tinggi tidak hanya harus pintar secara teori, tapi juga pandai berpikir, pandai mengelola/memanage sumber daya, pandai berkomunikasi, dan jika semua itu disatukan, akan menghasilkan pribadi yang mampu berpikir, bertindak secara kreatif, membangun, dan berguna bagi lingkungan sekitar. Kreatifitas muncul dari gabungan 3 faktor utama dalam diri manusia: 1. Pikiran : imajinasi, persepsi/cara pandang, dan	Belum Dimonev

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				Nalar/logika berpikir. 2. Perasaan : emosi, estetika/rasa keindahan, dan harmonisasi/kemampuan menyelaraskan berbagai hal. 3. Keterampilan : bakat, faal tubuh/kemampuan fisik, dan pengalaman yang dimiliki. Salah satu upaya pemerintah dalam rangka mengembangkan kreativitas mahasiswa secara maksimal, maka dengan diselenggarakannya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS/Higher Order Thinking Skills), berpikir kreatif & kritis, lewat penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui 5 bidang kegiatan PKM, mahasiswa dibentuk agar memiliki: - Kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, dan kritis - Keterampilan lunak (soft skills), kemampuan abad 21, dan keterampilan teknis (hard skills) Contoh Soft Skill, abad 21 dan Hard Skill: a. Soft Skills (Keterampilan Lunak) - Kemampuan berhubungan dengan orang lain dan diri sendiri - Komunikasi: berbicara jelas, mendengarkan orang lain - Kerja sama tim: mau bekerja bersama kelompok - Kepemimpinan: memimpin atau mengatur kelompok kecil - Berpikir kritis: menganalisis masalah dengan baik - Manajemen waktu: mengatur jadwal agar tidak terlambat b. Kemampuan Abad 21 - Kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja/masa kini - Literasi digital: bisa menggunakan komputer/internet - Kreativitas: membuat ide baru atau solusi unik - Beradaptasi: mudah menyesuaikan diri dengan perubahan - Pemecahan masalah: mencari solusi jika ada kendala - Kolaborasi: bekerja sama lintas kelompok/bidang c. Hard Skills (Keterampilan Teknis) - Keahlian khusus yang bisa dipelajari dan diukur - Mengetik dan mengoperasikan Microsoft Word/Excel/PPT - Bahasa asing: bisa berbahasa Inggris dasar - Mengedit foto/video sederhana - Membuat laporan atau dokumen resmi - Kemampuan menghitung atau analisis data dasar 7 Jenis PKM: 1. PKM-P (Penelitian) Melakukan penelitian ilmiah untuk mencari jawaban/penemuan baru. Contoh: Meneliti Pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa 2. PKM-K (Kewirausahaan) Membuat rencana atau menjalankan usaha/produk bernilai ekonomi. Contoh: Membuat usaha jualan makanan sehat kemasan praktis untuk anak kos 3. PKM-M (Pengabdian Masyarakat) Kegiatan membantu dan memberdayakan masyarakat sesuai kebutuhan. Contoh: - Kegiatan mengajarkan warga desa cara membuat	

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
				pupuk organik dari sampah dapur - Kegiatan mengajarkan warga desa cara membuat dokumen dengan Ms. Word dan mengolah data menggunakan Ms. Excel 4. PKM-T (Penerapan Teknologi) Menerapkan teknologi atau solusi teknis untuk memecahkan masalah nyata. Contoh: Membuat alat sederhana penghemat air untuk penyiraman tanaman otomatis 5. PKM-KC (Karsa Cipta) Menciptakan produk, alat, metode, atau karya baru yang orisinal. Contoh: Menciptakan karya Desain tas belanja dari bahan daur ulang yang unik dan kuat 6. PKM-AI (Artikel Ilmiah) Menulis naskah hasil penelitian/karya untuk dipublikasikan secara ilmiah. Contoh: Menulis tulisan hasil penelitian tentang sampah, lalu disusun jadi artikel untuk dimuat di majalah kampus dll 7. PKM-GT (Gagasan Tertulis) Menyusun ide, usulan, atau pemikiran inovatif dalam bentuk tulisan lengkap. Contoh: Menyusun usulan Rencana ide program daur ulang sampah sekolah, ditulis lengkap tujuan dan cara kerjanya	
9	EN1-F1	2026-05-25 14:10-16:40 Masuk: 14:11:44 -16:40:07	Penilaian Project Tahap Awal (Penilaian dilakukan oleh ketua tim terhadap anggota kelompoknya) Bimbingan Proyek Akhir dan Persiapan Presentasi Metode Penelitian	Tanggal : 25 Mei 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 24 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 9 tanggal 25 Mei 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online dengan diskusi melalui WAG matakuliah yang telah dibuat. Jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG atau japri Pembahasan : Review dan Bimbingan pengerjaan proyek	Belum Dimonev
10	EN1-F1	2026-06-08 14:10-16:40 Masuk: 14:11:08 -16:30:44	Penilaian Project Tahap Awal (Penilaian dilakukan oleh ketua tim terhadap anggota kelompoknya) Bimbingan Proyek Akhir dan Persiapan Presentasi Metode Penelitian	Tanggal : 8 Juni 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 26 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 10 tanggal 8 Juni 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online dengan diskusi melalui WAG dan tatap muka secara virtual menggunakan Google Meet. Jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG atau pada saat google meeting. Pembahasan : Review dan Bimbingan serta Persiapan Presentasi proyek	Belum Dimonev
11	EN1-	2026-06-15 14:10-16:40	Penilaian Project Tahap Awal (Penilaian dilakukan oleh ketua tim terhadap	Tanggal : 15 Juni 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40	Belum

Temu	Ruang	Kehadiran	Bahan Kajian	BAP	MONEV
	F1	Masuk: 14:11:07 -16:33:44	anggota kelompoknya) Bimbingan Proyek Akhir dan Persiapan Presentasi Metode Penelitian	WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 11 tanggal 15 Juni 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online dengan diskusi melalui WAG matakuliah yang telah dibuat, jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG. Pembahasan : Review dan Bimbingan serta Persiapan Presentasi proyek	Dimonev
12	EN1-F1	2026-06-22 14:10-16:40 Masuk: 14:11:47 -16:34:32	Penilaian Project Tahap Awal (Penilaian dilakukan oleh ketua tim terhadap anggota kelompoknya) Bimbingan Proyek Akhir dan Persiapan Presentasi Metode Penelitian	Tanggal : 22 Juni 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 25 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 12 tanggal 22 Juni 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet, jika ada mahasiswa yang belum mengerti bisa bertanya langsung ataupun melalui WAG. Pembahasan : Review dan Evaluasi Proyek Yang dibuat, Buat Materi Presentasi	Belum Dimonev
13	EN1-F1	2026-06-29 14:10-16:40 Masuk: 14:11:24 -16:28:47	Presentasi Proyek Akhir Metode Penelitian	Tanggal : 29 Juni 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 24 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 13 tanggal 29 Juni 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. - Pembahasan : Melakukan Presentasi dan tanya jawab atas proyek yang dibuat beserta evaluasi yang perlu diperbaiki. Judul Proyek diantaranya : 1. Aplikasi Cerdas Untuk Layanan Donor Darah Berbasis Mobile 2. Analisis Kebutuhan Dan Perancangan Aplikasi SI Rawat Sebagai Sistem Pengingat Servis Berkala Kendaraan	Belum Dimonev
14	EN1-F1	2026-07-06 14:10-16:40 Masuk: 14:12:45 -16:45:37	Presentasi Proyek Akhir Metode Penelitian	Tanggal : 6 Juli 2026 Hari : Senin Materi : Metode Penelitian (948) Jam : 14.10-16.40 WIB Kelas : 13.4A.07 & 13.4B.01 Jumlah Mahasiswa : 27 Jumlah Yang Hadir : 24 Berita Mengajar: - Kegiatan belajar mengajar pertemuan 14 tanggal 6 Juli 2026 mata kuliah Metode Penelitian berjalan lancar dilakukan secara online menggunakan google meet. - Pembahasan : Melakukan Presentasi dan tanya jawab atas proyek yang dibuat beserta evaluasi yang perlu diperbaiki. Judul Proyek diantaranya : 1. SAFE-KIDDO: Inovasi Parental Intelligence Berbasis Android Dengan Metode Positive Redirection	Belum Dimonev

#	Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
15	17240388	HAFIZH FAQIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	17240391	AKHMAD RAIHAN FATCHI AWAL	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
17	17240500	DIYO RADITYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
18	17240514	ADITYAKHADAFI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
19	17240540	ARYA NAUFAL PRAYOGO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
20	17240547	ZULFIKAR KHUSNUL ISLAMI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
21	17240572	NAUFAL ALBIER PANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	17240595	REFITZ SYATIR SYARAZI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
23	17240596	HARITS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
24	17240637	AZIZAH NURUL NABILLAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
25	17240648	AZRIEL ABDUL HAFIZH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	17240650	DHIA FAUZI NOVA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
27	17240715	JOSE HERNANDES HOTMA SIHOMBING	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
Total Kehadiran Harian			23	25	25	25	27	26	25	27	24	26	25	25	26	24	27	27	-

*Data Presensi diambil berdasarkan laman Elearning

Penilaian

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
1	17230778	ANANDA MAIZEL PRASETYO	0	0	0	0	A
2	17240011	SATRIO UTOMO NOERWAHYU	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
3	17240101	INDRA EGA PRATAMA	0	0	0	0	A
4	17240142	MUHAMAD ARIKSA	0	0	0	0	A
5	17240162	ROBBY ADITYA SAPUTRA	0	0	0	0	A
6	17240165	H. INTAN BAIDURI	0	0	0	0	A
7	17240211	BUSTOMI MUFID	0	0	0	0	A
8	17240212	MUHAMMAD NAUFAL HADI PUTRA	0	0	0	0	B
9	17240214	DENNY AMMAR FEBRIYAN	0	0	0	0	A
10	17240230	DZAKY FAWWAZ DANADYAKSA	0	0	0	0	A
11	17240231	GALUNG FAJAR FANJALU	0	0	0	0	A
12	17240246	MUHAMMAD FADHILAH CAHYADI	0	0	0	0	A
13	17240340	SYAFIRA ANANDITA AZIZAH	0	0	0	0	B
14	17240352	ZALFA NUR RAMADHAN	0	0	0	0	A
15	17240388	HAFIZH FAQIH	0	0	0	0	A
16	17240391	AKHMAD RAIHAN FATCHI AWAL	0	0	0	0	A
17	17240500	DIYO RADITYA	0	0	0	0	A
18	17240514	ADITYAKHADAFI	0	0	0	0	B
19	17240540	ARYA NAUFAL PRAYOGO	0	0	0	0	A
20	17240547	ZULFIKAR KHUSNUL ISLAMI	0	0	0	0	A

#	Nim	Nama	Presensi	Tugas	UTS	UAS	Grade Akhir
21	17240572	NAUFAL ALBIER PANE	0	0	0	0	A
22	17240595	REFITZ SYATIR SYARAZI	0	0	0	0	A
23	17240596	HARITS	0	0	0	0	A
24	17240637	AZIZAH NURUL NABILLAH	0	0	0	0	A
25	17240648	AZRIEL ABDUL HAFIZH	0	0	0	0	A
26	17240650	DHIA FAUZI NOVA	0	0	0	0	A
27	17240715	JOSE HERNANDES HOTMA SIHOMBING	0	0	0	0	B

*Data Penilaian diambil berdasarkan laman student